



Tuti Asiyah¹
 Anis Zohriah²
 Supardi³

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN “ (STUDI MI ATS-TSAUROH & MI ISLAMIAH DI KOTA SERANG)”.

Abstrak

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan siswa baru. Setiap tahun MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah melakukan agenda penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan dalam jangka waktu dua belas hari. Dalam pelaksanaan PPDB, melakukan pendaftaran secara manual. Peserta didik yang mendaftar secara otomatis di terima tanpa melalui tes dan telah memenuhi syarat yang telah di tentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen penerimaan peserta didik baru serta peluang dan hambatan yang di hadapi MI dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPDB, dimulai dengan pembentukan panitia, menentukan syarat-syarat bagi peserta didik baru, persiapan media, persiapan administrasi dan sarana prasarana. Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara dipilih oleh kepala sekolah dalam rapat pembentukan panitia. Pelaksanaan dimulai pada Desember-Februari 2024. Peserta didik yang diterima melakukan daftar ulang pada waktu yang telah di tentukan. Pengawasan kegiatan penerimaan peserta didik baru berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan peserta didik setelah melewati proses pendaftaran hingga daftar ulang. Peluang dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah yaitu panitia memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya, kerja sama yang baik antar panitia dan adanya program unggulan yang diminati masyarakat. Sedangkan hambatan yang di alami yaitu adanya mis komunikasi antar panitia PPDB. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh kepala sekolah, panitia PPDB dan menjadi bahan evaluasi agar tidak terulang kembali pada tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan penerimaan peserta didik baru selesai dengan mengadakan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Kata Kunci: Manajemen , Penerimaan Peserta Didik Baru , Mutu Layanan Pendidikan

Abstract

Acceptance of new students is a process of serving and recording students in accepting new students. Every year MI Ats-Tsauroh and MI Islamiyah carry out an agenda for accepting new students. Admission of new students for the 2023/2024 academic year will be carried out within a period of twelve days. In implementing PPDB, registration is done manually. Students who register are automatically accepted without going through a test and have fulfilled the specified requirements. The aim of this research is to describe the management of new student admissions as well as the opportunities and obstacles faced by MI in new student admission activities. The research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection in this research used interview, observation and documentation techniques. For data analysis by means of data reduction, data presentation and verification. The results of the research are as follows: Planning was carried out before implementing PPDB activities, starting with the formation of a committee, determining the requirements for new students, media preparation, administration preparation

^{1,2,3})Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

email: tutiasiyah89@gmail.com anis.zohriah@uinbanten.ac.id supardi@uinbanten.ac.id

and infrastructure. Organizing the admission of new students is carried out by being selected by the school principal at the committee formation meeting. Implementation will begin in December-February 2024. Students who are accepted will re-register at the specified time. Supervision of new student admission activities goes well according to plan and students are received after going through the registration process until re-registration. Opportunities in the activities of accepting new students at MI Ats-Tsauroh and MI Islamiyah are that the committee has adequate capabilities in carrying out its duties, good cooperation between committees and the existence of superior programs that are of interest to the public. Meanwhile, the obstacle experienced was miscommunication between the PPDB committee. However, these obstacles can be overcome properly by the school principal, PPDB committee and become evaluation material so that they do not happen again the following year. Evaluation is carried out after the admission of new students is completed by holding a meeting chaired by the school principal.

Keywords: Management, Acceptance of New Students, Quality of Education Services

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu pendidikan dengan mengidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan dari sebuah lembaga pendidikan. Manajemen mutu dapat diukur dari meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan yang tidak kalah pentingnya dengan kualitas secara fisik seperti fasilitas yang berhasil dibangun seperti gedung sekolah.

Masyarakat beranggapan mutu lulusan hanya dapat dilihat dari kuantitasnya, berapa persen peserta didik yang lulus dari sebuah sekolah, tidak diukur dari nilai yang didapat dan manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik dari nilai kelulusan tersebut. Hal itulah perlu adanya hubungan madrasah dengan masyarakat yang harmonis antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan pengidupan masyarakat sehingga menghasilkan lulusan (output) yang bermutu sebagai tujuannya.

Rendahnya mutu lulusan juga menjadi permasalahan tersendiri. Mutu dari hasil pendidikan berupa lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat dan dunia kerja menerima sumber daya manusia sesuai dengan tinggi rendahnya mutu lulusan karena Mutu lulusan dapat dikatakan sebagai benih sumber daya manusia yang akan datang.

Permasalahan ini tidak dapat dicapai dengan cepat dan mudah tapi diperlukan penerapan standar pendidikan yang ideal dan sinergi semua faktor yang dapat meningkatkan mutu lulusan sebuah lembaga pendidikan sebagai jawaban berbagai permasalahan mutu kelulusan tersebut.

Organisasi- organisasi yang menganggap serius pencapaian mutu berakar dari mendengar dan merespon secara simpatik terhadap kebutuhan dan keinginan para pelanggan dan klien. Meraih mutu melibatkan keharusan melakukan segala hal dengan baik, dan sebuah institusi harus memposisikan pelanggan secara tepat dan proporsional agar mutu tersebut bisa tercapai.

Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut dan stakeholders puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut karena mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (indepth understanding) terkait manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan implikasinya terhadap peningkatan mutu layanan lembaga pendidikan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses PPDB secara menyeluruh dan alamiah (natural setting).

Karakteristik pendekatan kualitatif yang relevan dengan penelitian ini antara lain: (1) dilakukan dalam lingkungan alamiah MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah, (2) peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, (3) menggunakan metode pengumpulan data yang fleksibel seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, (4) analisis data bersifat induktif, (5) fokus pada makna yang diberikan oleh partisipan, dan (6) menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Studi kasus merupakan jenis penelitian yang tepat untuk mengeksplorasi suatu kasus tertentu secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, kasusnya adalah manajemen penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah dalam upaya meningkatkan mutu layanan lembaga pendidikan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan dalam manajemen PPDB di kedua madrasah tersebut. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang kasus yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah dan panitia penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru:

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan, tak terkecuali pada program penerimaan peserta didik baru. Program penerimaan peserta didik baru merupakan program yang dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru tujuannya adalah untuk memperoleh peserta didik. Oleh karena itu penting sekali adanya perencanaan yang matang dalam rangka penerimaan peserta didik baru agar nantinya sekolah memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah yaitu rapat pembentukan panitia yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah. “Sebelum pelaksanaan PPDB tentunya kami melakukan langkah awal atau perencanaan terlebih dahulu. Seperti rapat pembentukan panitia, penetapan daya tampung peserta didik, penetapan syarat-syarat penerimaan, mempersiapkan media informasi terkait PPDB dan yang terakhir mempersiapkan administrasi PPDB”. “Untuk PPDB kita melaksanakannya tiap tahun yaitu pada akhir tahun, “biasanya kita langsung membuka penerimaan peserta didik baru, tujuannya untuk memudahkan wali murid pendaftaran dari jauh hari dari sebelum sekolah lain dibuka pendaftaran karena kedua sekolah ini menerapkan system kuota kelas”.

Tahap perencanaan telah memiliki struktur organisasi, tenaga pelaksana, dan kelengkapan dokumentasi, peningkatan kepuasan pelanggan aspek nyata, keandalan, responsive, dan empathy sudah baik, namun aspek jaminan masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah karena kurangnya guru bidang studi. Akan tetapi pemberian pelayanan yang maksimal dengan menggerakkan komponen-komponen sekolah untuk mendapatkan respon yang terbaik oleh masyarakat. Pernyataan selanjutnya di sampaikan narasumber dua sebagai ketua PPDB MI Ats Tsauroh ketika di wawancarai yaitu sebagai berikut:

“Tahap perencanaan ini ya sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya, peningkatan sistem manajemen mutu pada kurikulum dan pelayanan administrasi akademik baik, namun tenaga pendidik jarang mengakses website sekolah sebagai media informasi jadi masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah karena kurangnya guru bidang studi. Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan kepala madrasah dan ketua PPDB, penulis bisa menyampaikan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsauroh terhadap penerimaan peserta didik, yaitu dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedurnya yang telah memiliki struktur organisasi, tenaga pelaksana, dan kelengkapan dokumentasi, peningkatan kepuasan pelanggan aspek nyata, keandalan, responsive, dan empathy sudah baik dan tenaga pendidiknya kekurangan. Selain pembentukan panitia, dalam rapat juga membahas daya tampung peserta didik dan sosialisasi PPDB. Untuk mengetahui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ketua panitia penerimaan peserta didik baru MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah tahun pembelajaran 2023/2024, beliau menjelaskan bahwa setiap tahun MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah melaksanakan penerimaan peserta didik baru setiap tahun ajaran baru. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat perencanaan agar kegiatan

tersebut dapat berjalan dengan lancar. Setelah dibentuk panitia dalam rapat juga membahas penetapan daya tampung, mengenai daya tampung peneliti melakukan wawancara Ketua Panitia MI Ats-Tsauroh. Berikut hasil wawancara dengan beliau: “Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, langkah awal yang dilakukan panitia yaitu melihat berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu. Kemudian panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu barulah panitia dapat menentukan jumlah yang akan diterima di sekolah ini. Biasanya kalo di MI menyediakan lebih dari satu ruang kelas untuk peserta didik baru namun untuk tahun ini karena fasilitas yang kurang memadai pun penerimaan peserta didik baru hanyalah satu kelas”

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa panitia menetapkan daya tampung peserta didik baru dengan melihat berapa ruang kelas yang disediakan, setelah itu barulah panitia menetapkan berapa banyak peserta didik yang akan di terima. Ketua Panitia PPDB MI Ats-Tsauroh memaparkan bahwa:

“Pada tahun pelajaran 2023/2024 di MI Ats-Tsauroh jumlah peserta didik baru yang masuk sebanyak 22 siswa. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dikarenakan fasilitas yang terbatas sedangkan peminat yang mendaftar cukup banyak lebih dari satu kelas” Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024, MI Ats Tsauroh menerima sebanyak 22 peserta didik. Berikut ini adalah wawancara Ketua Panitia MI Islamiyah. Berikut hasil wawancara dengan beliau “Peserta didik yang akan diterima, yaitu melalui daya tampung dengan melihat kondisi ruang kelas dengan langkah awal yang dilakukan panitia yaitu mengamati berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu. Kemudian panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu barulah panitia dapat menentukan jumlah yang akan diterima di sekolah ini. Biasanya kalo di MI menyediakan beberapa kelas untuk peserta didik baru karena memang dari tahun tahun sebelumnya” Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024, MI Islamiyah menerima sebanyak 105 peserta didik. Jumlah peserta didik pada tahun 2021/2022 mengalami penurunan pada tahun sebelumnya, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Panitia penerimaan peserta didik baru menetapkan syarat-syarat bagi peserta didik baru yang akan mendaftar. Seperti yang disampaikan oleh panitia PPDB: “Tentunya dalam penerimaan peserta didik baru panitia menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru, meskipun tidak ada persyaratan khusus seperti ada tes sebelum masuk sekolah MI” Ketua panitia PPDB memaparkan hal senada dengan pernyataan tersebut yaitu “Persyaratan peserta didik baru sama dengan tahun sebelumnya, seperti menyiapkan berkas berupa foto copy akta, kartu keluarga, usia anak 6 tahun per Juli 2024, mengambil formulir dan mengembalikannya kembali paling lambat 31 Juli 2024. Dapat diketahui bahwa beberapa syarat masuk MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah yaitu sebagai berikut: Anak yang berusia minimal 6 tahun per juli 2024, wali yang mendaftarkan membawa akta kelahiran dan kartu keluarga pada saat mengisi formulir pendaftaran. Sedangkan formulir diisi dengan melampirkan ijazah dari RA/TK (jika ada), fotocopy akta kelahiran dan fotocopy kartu keluarga, formulir yang telah diisi dikembalikan terakhir tanggal 31 Juli 2024. Persiapan media juga dilakukan oleh panita penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah. Media yang digunakan oleh MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah dalam PPDB yaitu spanduk, brosur, sosial media dan berkunjung ke sekolah RA/TK. Di sekolah MI Islamiyah dalam mempromosikan PPDB menggunakan tampilan video agar memudahkan wali murid yang akan mendaftarkan anaknya ke madrasah.

Dapat diketahui bahwa MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah memiliki dua pendekatan yang dilakukan sebelum agenda PPDB dimulai, pendekatan-pendekatan ini rutin dilaksanakan tiap tahun dan tentunya memiliki tujuan yang positif untuk menarik perhatian calon peserta didik baru. Langkah selanjutnya yang dilakukan panitia penerimaan peserta didik baru dalam kegiatann perencanaan yaitu persiapan administrasi. Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah buku pendaftaran, formulir, meja dan kursi. Berikut penuturan selaku sekretaris panitia PPDB dari MI Ats-Tsauroh terkait persiapan administrasi agenda penerimaan peserta didik baru.

2. Pengorganisasian Manajemen Mutu dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda yang dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru tujuannya adalah untuk memperoleh peserta didik. Proses penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan bertujuan untuk memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah. Pengorganisasian kegiatan penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsauroh dan MI Islamiyah dibentuk dengan cara ditunjuk oleh kepala sekolah pada saat rapat. Dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan jauh sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Berikut hasil wawancara kepada Ibu kepala Madrasah:

“Panitia PPDB dibentuk jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan PPDB dilakukan. Dalam pemilihan ketua dipilih langsung oleh kepala sekolah begitupun sekretaris dan bendahara”

Sesuai dengan ketua panitia PPDB MI Ats-Tsauroh tahun 2023/2024 bahwa:

“Pada saat rapat pembentukan panitia PPDB saya ditunjuk langsung oleh Ibu Kepala madrasah dan tidak bisa menolaknya, jadi harus mau dan bertanggung jawab dalam menjalankannya semaksimal mungkin. Sedangkan untuk sekretaris, bendahara dan yang lainnya juga ditunjuk oleh beliau. Untuk masa jabatannya sendiri yaitu hanya sekali. Jadi untuk PPDB ditahun berikutnya beda lagi yang menjadi panitia” Pembentukan panitia PPDB dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan satu tahun yakni dibentuk pada bulan Juni dan dibubarkan setelah dilakukan evaluasi kegiatan PPDB. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Mutimin mengenai pentingnya dibentuk panitia penerimaan peserta didik baru : “Pembentukan panitia PPDB itu sangat penting ya mba, karena dengan adanya panitia dapat merealisasikan sasaran yang madrasah tuju dan jika nanti terdapat kendala atau hambatan dilapangan dapat segera teratasi. Panitia penerimaan peserta didik baru meliputi penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara Adapun tugas-tugas panitia penerimaan peserta didik baru yaitu: penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan penerimaan peserta didik baru dan panitia. Ketua pelaksana, bertanggung jawab atas terselenggaranya perencanaan kegiatan sampai selesai. Sekretaris, bertugas untuk mencatat para peserta didik yang mendaftar dan diterima. Bendahara, bertugas bertanggung jawab dan merencanakan anggaran PPDB dan memanager keluar masuknya uang dalam agenda PPDB. ”Pengorganisasian ini dalam struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan PPDB ini terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris dan anggota. Selain itu pihak Struktur kepanitiaan pihak sekolah terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, operator sekolah, humas dan anggota.” Panitia PPDB di sekolah terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, humas, dan anggota dituangkan dalam SK Kepala MI Ats Tsauroh.

Tugas panitia PPDB di sekolah antara lain dipilah menjadi beberapa kepanitiaan untuk penanggung jawab tugasnya bertanggung jawab keseluruhan program kegiatan dari awal penerimaan peserta didik sampai akhir kegiatan penerimaan peserta didik. Ketua tugasnya membuat rencana program pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Sekretaris tugasnya membuat dan menyiapkan administrasi PPDB. Bendahara tugasnya menyusun rencana dan membelanjakan keuangan PPDB. Humas membuat, memasang dan menyebarkan pengumuman yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik. Operator sekolah mengentri data siswa kemudian dikoneksikan kepada operator dinas. Setiap operator sekolah punya password masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan ketua PPDB, penulis bisa menyampaikan bahwa pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsauroh terhadap penerimaan peserta didik, yaitu pengorganisasian mempunyai struktur kepanitiaan yang dipilah menjadi beberapa kepanitiaan untuk penanggung jawab tugasnya bertanggung jawab keseluruhan program kegiatan dari awal penerimaan peserta didik sampai akhir kegiatan penerimaan peserta didik.

3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda yang dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru tujuannya adalah untuk memperoleh peserta didik. Proses penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan bertujuan untuk memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah. “Untuk pelaksanaan PPDB biasanya kita langsung membuka pendaftaran pada saat akhir tahun desember, karena system pemenuhan kuota kelas, “Waktu pendaftaran itu pada akhir tahun mba, kemudian dilanjut lagi pelengkapan berkas maksimal tanggal 19 Juli-31 Juli 2024. Tempat pendafrannya dikantor MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah. Kami buka pukul 08.00-12.00 kecuali hari libur. Nah nanti setiap harinya ada dua panitia yang bertugas menerima calon peserta didik baru dan membantu mengarahkan pengisian formulir”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah, panitia membuka pendaftaran pada tanggal 19 Juli-31 Juli 2021. Pendaftaran dibuka setiap hari pukul 08.00-12.00 kecuali hari libur. Setiap hari ada dua panitia yang bertugas untuk melayani calon peserta didik yang akan mendaftar di MI Ats Tsauroh juga di MI Islamiyah, panitia menyambut dengan ramah ketika ada wali yang akan mendaftarkan anaknya, setelah itu wali diarahkan untuk mengisi formulir dan melampirkan syarat-syarat yang telah ditentukan. Jika ada yang kesulitan dalam pengisian formulir maka akan dibantu diisi oleh panitia dan formulir tersebut dapat langsung dikumpulkan ke panitia. Adapun wali yang datang dan belum membawa syarat-syarat seperti ijazah TK, foto copy akte, foto copy kartu keluarga dapat mengisi formulir pendaftaran di rumah dan dikumpulkan kembali ke panitia sesuai tanggal yang telah ditentukan. ketua panitia PPDB MI Islamiyah, menjelaskan bahwa :

“Dalam pelaksanaan PPDB kami segenap panitia berusaha semaksimal mungkin melayani wali yang mendaftar dengan baik. Kami menyambut dengan antusias ketika ada yang mau mendaftar, tentunya kami juga membantu mereka jika ada yang kesulitan dalam pengisian formulir” Sebelum hari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, tentunya kepala sekolah sudah membuat panitia PPDB tahun ajaran 2023/2024. Seluruh panitia sudah memiliki tugasnya masing-masing. Dalam persiapan media, pihak panitia sudah menyebarkan brosur PPDB kepada siswa siswi MI dan disebarakan juga melalui grup whatsapp. Sebagaimna dijelaskan oleh Ibu Sulfi selaku panitia PPDB

“Brosur PPDB kami bagikan kepada peserta didik sebelum hari pelaksanaan PPDB di buka di sekolah. Karena kan memang pelaksanaan PPDB dilaksanakan pada saat liburan sekolah, jadi kami bagikan kepada siswa sebelum liburan. Alasan membagikan brosur PPDB kepada peserta didik MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak luar melalui siswa tersebut, barangkali ada saudara, adik, tetangga yang mau mendaftar di MI”

4. Pengawasan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah

Kegiatan penerimaan peserta didik baru di selenggarakan dengan melakukan perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Panitia yang di pilih pun melakukan tuganya masing-masing dengan penuh dengan tanggung jawab. Dalam penyebaran informasi panitia memiliki kemampuan yang mumpuni seperti menguasai media sosial dengan baik dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi peluang karena penyebaran informasi mengenai penerimaan peserta didik baru dapat di terima dengan baik oleh masyarakat dan calon peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh panitia :

“Kami selaku panitia berusaha semaksimal mungkin dalam penyebaran informasi terkait penerimaan peserta didik baru. Kebetulan kami juga masih aktif dalam menguasai media sosial sehingga kami tidak kesulitan dalam penyebaran informasi penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru melauai online. Selain itu kami segenap panitia juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sehingga ketika melakukan sosialisasi ke TK/RA dapat di terima dengan baik oleh orang tua dan peserta didik yang ada di RA/TK” Kerja sama panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan baik. Panitia juga saling membantu satu sama lain ketika ada yang kesusahan. Seperti yang di sampaikan oleh ketua panitia: “Panitia penerimaan peserta didik baru berusaha untuk menjalin kerja sama yang baik satu

dengan yang lain. Ketika ada yang kesulitan kami saling membantu” Hal ini juga menjadi peluang karena dengan kerja sama yang baik kegiatan penerimaan peserta didik baru dapat berjalan dengan lancar. Selain itu peluang yang dimiliki dari pihak MI untuk mendapatkan peserta didik baru yaitu memiliki program unggulan yaitu tahfidz juz 30 dan kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap pagi yang menjadi daya tarik masyarakat. Dari program Muhafadhoh juz 30 menjadi peluang bagi MI untuk mendapatkan peserta didik baru, karena program tersebut menjadi program unggulan dan banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mutimin selaku kepala sekolah: “Program unggulan MI yaitu tahfidz juz 30 dan kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari menjadikan banyak masyarakat yang ingin memasukan atau menyekolahkan anaknya ke MI” Dari pernyataan yang telah dipaparkan peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali murid yang menyekolahkan putra putrinya di MI. Ibu Restiana memaparkan bahwa:

“Alasan saya menyekolahkan anak ke MI yaitu selain memang karena dekat dari rumah hal lain yang menjadi alasan yaitu tentunya saya tertarik dengan program unggulan yang ada di MI apalagi program tahfidz juz 30. Anak jaman sekarang itu kan paling susah kalau disuruh ngaji atau menghafalkan seperti itu. Jadi ya saya menyekolahkan anak ke MI dengan harapan nanti jika sudah lulus bisa membaca Al-Qu’an dengan baik dan benar dan hafal juz 30” Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik MI untuk memastikan bahwa siswa tersebut memang betul-betul bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar dan menghafalkan juz 30 di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Azka:

“Saya dari kelas 3 di MI dan kalau kelas III hafalan surat pendek sudah sampai surat At-tin. Jadi hafalan di tiap kelas itu di bagi-bagi dari kelas I sampai kelas VI”

Dapat diketahui bahwa program unggulan yang ada di MI yaitu program tahfidz juz 30 dan shalat dhuha berjamaah menjadi salah satu peluang dalam penerimaan peserta didik baru. Selain peluang yang telah disebutkan, peluang selanjutnya yaitu MI Ats Tsuroh terletak di dekat sekolah TK dan sekolah TK tersebut masih satu yayasan dengan MI Ats Tsuroh. Sebagaimana disampaikan oleh kepala MI Ats Tsuroh:

“Peluang penerimaan peserta didik baru di MI Ats Tsuroh yang selanjutnya yaitu sekolah MI ini memiliki TK yang masih satu yayasan dan memang lokasinya pun sangat dekat. Sehingga dengan adanya TK yang masih satu yayasan dengan MI menjadi peluang MI dalam mendapatkan peserta didik” dapun hambatan yang di hadapi dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 disampaikan oleh ketua panitia PPDB: “Untuk hambatan dalam kegiatan PPDB terdapat dari pihak internal seperti kurang kompaknya panitia dalam pelaksanaan kegiatan PPDB. Karena biasanya setelah pembentukan panitia PPDB, setiap panitia juga dihimbau untuk membagikan brosur serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar namun ada salah satu panitia yang tidak melakukan hal tersebut. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi oleh pihak panitia, dan panitia yang bersangkutan ditegur langsung oleh kepala sekolah. Kalau masalah dari pihak eksternal dalam kegiatan PPDB itu tidak ada ya mba.”

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru MI Ats-Tsuroh dan MI Islamiyah mengalami peluang dan hambatan yang dihadapi. Akan tetapi hambatan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik oleh pihak panitia PPDB dan kepala sekolah. Solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memanggil atau meminta panitia yang bersangkutan untuk datang ke ruangnya. Lalu di berikan teguran atas apa yang telah dilakukan dan di berikan motivasi agar tidak mengulangi kembali. Selain itu, setelah kegiatan penerimaan peserta didik baru selesai, segenap panitia PPDB mengadakan rapat. Pada rapat tersebut kepala sekolah memberikan nasehat kembali kepada panitia PPDB agar di tahun berikutnya tidak terjadi hal yang sama

5. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah

Suatu program atau kegiatan tentu memiliki dampak positif dan negatifnya, karena sebaik apapun program itu direncanakan, tentunya ada masalah atau kekurangan didalamnya. Seringkali ketika membuat suatu program kita menambahkan program baru dalam program tersebut atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar-wajar saja, karena memang biasanya keadaan keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain tidak sama. Jadi, apapun strategi atau cara yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Gambar dan Tabel

Tabel 2. Profil MI ATS Tsauroh

Nama satuan Pendidikan	MI ATS TSAUROH
NPSN	69977952
Alamat	Jl. Veteran, 31 B
Desa/Kelurahan	Cimuncang
Kecamatan/Kota	Kecamatan Serang
Kab-kota/Negara	Kota Serang
Provinsi	Banten
Status Sekolah	Swasta
Kementerian Pembinaan	Kementerian Agama
Tanggal SK Pendirian	03-08-2017
Nomor SK Operasional	1141 Tahun 2017

Tabel 3. Profil MI ISLAMIYAH

Nama satuan Pendidikan	MI ISLAMIYAH
NPSN	60721515
Alamat	Komp.Depag Ciwaru
Desa/Kelurahan	Cipocok Jaya
Kecamatan/Kota	Kecamatan Cipocok Jaya
Kab-kota/Negara	Kota Serang
Provinsi	Banten
Status Sekolah	Swasta
Kementerian Pembinaan	Kementerian Agama
No SK Pendirian	WI/HK.008/433/1993
Tanggal SK Pendirian	19-10-1993
Nomor SK Operasional	Kd.28.07/2/PP.00.4/1955/2012

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai insan yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Karya ilmiah ini tentang “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan ” (Studi MI Ats Tsauroh & MI Islamiyah di Kota Serang)”.Dalam penyusunan karya ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka sepatutnyalah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Wawan Wahyudin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, MA. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Dr. H. Anis Fauzi, M.Si. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten;

4. Bapak/Ibu Dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing dengan keikhlasan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak ibu dosen, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Yeti Oktaviani, M.Pd selaku Kepala MI Ats-Tsauroh, Anwar Malik M.Pd selaku Kepala MI Islamiyah yang telah memberikan izin penelitian dan sumber informasi bagi penulis. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini, jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang positif atas segala kekurangan, kekeliruan dan kesalahan dalam pembuatan tesis ini. Harapan penulis semoga seluruh bantuan dan motivasi yang disumbangkan kepada penulis menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin. Akhir kata semoga tesis ini dapat mendapatkan restu dan ridho Allah SWT serta dapat menjadi langkah awal yang baik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Demikianlah kata pengantar ini disusun dengan penuh rasa syukur dan harap, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan di atas maka diperoleh sebuah kesimpulan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah meliputi empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh panitia penerimaan peserta didik baru telah dilaksanakan dengan baik yaitu pertama, rapat pembentukan panitia. Kedua, penetapan daya tampung peserta didik. Ketiga, penetapan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru. Keempat, persiapan media informasi terkait PPDB dan yang terakhir mempersiapkan administrasi dan sarana prasarana.

Pengorganisasian dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah dilakukan dengan cara ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dan sudah dibagi tugasnya masing-masing.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah dilaksanakan pada bulan Juli. Panitia membuka pendaftaran pada akhir tahun buan Desember hingga Februari. Pendaftaran dibuka setiap hari pukul 08.00-12.00 kecuali hari libur. Syarat pendaftaran peserta didik baru seperti fotocopy akta, fotocopy kartu keluarga dan persyaratan yang lain memang benar-benar dilaksanakan.

Pengawasan penerimaan peserta didik baru berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 di MI Ats-Tsauroh dan MI Islamiyah memiliki peluang dan hambatan yang dihadapi. Peluang dari pihak panitia seperti panitia memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya. Selain itu kerja sama yang baik antar panitia penerimaan peserta didik baru juga menjadi peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan Malayu, S. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jahari, J. d. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management,
- Muntohar, P. M. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nawawi, H. (2015). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nizarman. (2015). *Manajemen Penerimaan Siswa Baru*. Jurnal Manajer Pendidikan, 224-234.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan : Widya Puspita.
- Sallis, E. (2016). *Total Quality Management In Education* . Yogyakarta: Ircisod.